

# PENERAPAN PEMBELAJARAN DENGAN MEDIA GAMBAR SERI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN PADA SISWA KELAS IV SD

Ratnah

SDN 2 Taman Sari, Kecamatan Gunungsari

[Ratnah@gmail.com](mailto:Ratnah@gmail.com)

## INFO ARTIKEL

### Riwayat Artikel:

Diterima: 28-12-2019

Disetujui: 10-01-2020

### Kata Kunci:

Media gambar seri,  
model pembelajaran  
kooperatif STAD,  
keterampilan menulis.

## ABSTRAK

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran menulis karangan dalam muatan pelajaran Bahasa Indonesia yang menjadikan penghambat untuk mencapai keberhasilan siswa dalam pelajaran tersebut. Berdasarkan pengamatan pra penelitian, sebagian besar siswa kelas IV SDN 2 Taman Sari, Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat yang menganggap bahwa pelajaran menulis karangan sangat membosankan karena penyajiannya kurang menarik dan tidak bervariasi. Hal ini erat kaitannya dengan cara yang diterapkan guru dalam menyampaikan materi, penggunaan model serta media pembelajaran yang cocok untuk siswa. Melalui penerapan penggunaan media gambar seri yang dipadukan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD akan memudahkan siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan dengan menuangkan ide dan imajinasinya dalam tulisan sesuai dengan gambar. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas IV SDN 2 Taman Sari, Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat melalui penggunaan media gambar seri yang dipadukan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek penelitiannya adalah siswa kelas IV SDN 2 Taman Sari Tahun Pelajaran 2018/2019 sebanyak 29 orang siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas IV SDN 2 Taman Sari, Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat.

**Abstract:** This research is motivated by the low interest of students in learning to write essays in Indonesian language content which is an obstacle to achieving student success in these lessons. Based on pre-research observations, most of the fourth grade students of SDN 2 Taman Sari, Gunungsari Subdistrict, West Lombok Regency considered the writing essay to be very boring because the presentation was less interesting and not varied. This is closely related to the way the teacher applies the material, the use of models and learning media that are suitable for students. Through the application of the use of series drawing media combined with the STAD type cooperative learning model will make it easier for students to improve their writing skills by writing ideas and imagination in writing according to the drawings. The purpose of this research is to improve essay writing skills in grade IV students of SDN 2 Taman Sari, Gunungsari District, West Lombok Regency through the use of series image media combined with STAD type cooperative learning models. This type of research is Classroom Action Research (CAR). The research subjects were 29 grade students of SD Sari 2 Taman Sari in 2018/2019 Academic Year with 29 students. The results showed that the use of series image media through the STAD type cooperative learning model could improve essay writing skills in fourth grade students of SDN 2 Taman Sari, Gunungsari District, West Lombok Regency.

## A. LATAR BELAKANG

Pada saat ini, kurikulum yang diberlakukan di sekolah-sekolah adalah Kurikulum 2013 yang merupakan penyempurnaan dari Kurikulum 2006. Pada Kurikulum 2013 muatan mata pelajaran Bahasa Indonesia mempunyai peranan sangat penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan, karena Bahasa Indonesia sebagai penghela mata pelajaran lain agar selaras dengan kemampuan siswa berbahasa Indonesia sebagai alat komunikasi. Selain itu, siswa juga diharapkan dapat menguasai empat aspek keterampilan berbahasa yaitu, mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Kurikulum 2013 juga menuntut siswa agar memiliki kecakapan hidup. Kecakapan hidup yang harus dikuasai siswa di antaranya adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis harus dibina secara intensif dan berulang-ulang. Hal ini dikarenakan pembelajaran menulis merupakan kegiatan yang bersifat rekursif artinya kegiatan menulis harus dilakukan berulang-ulang, diperlukan perbaikan, dan tidak langsung sekali jadi. Hal tersebut didukung oleh Tarigan (2008: 9) yang menyatakan bahwa keterampilan menulis tidak datang dengan sendirinya. Menulis merupakan proses perkembangan. Menulis menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, dan latihan-latihan.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan dasar yang amat diperlukan baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Di sekolah, keterampilan menulis diperlukan untuk kegiatan mencatat, menyalin, dan membuat karya tulis pada semua mata pelajaran mulai dari tingkat pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi. Namun, melalui observasi pendahuluan tentang pembelajaran menulis karangan ditemukan fakta bahwa keterampilan menulis karangan merupakan pelajaran yang kurang diminati karena dianggap sulit. Kesulitan menulis karangan terletak pada menuangkan ide dan gagasan ke dalam suatu karya tulis yang berupa karangan. Permasalahan tentang kreativitas menulis karangan inilah yang menjadi fokus penelitian dengan menggunakan media gambar. Persoalan tersebut mendorong peneliti untuk meneliti penulisan karangan dengan media gambar, dengan harapan agar siswa lebih bersemangat dalam belajar dan pembelajaran menulis karangan menjadi lebih efektif.

Kemampuan siswa untuk memproduksi tulisan khususnya dalam pembelajaran menulis karangan masih ada kendala. Salah satu kendala yang dihadapi di antaranya adalah proses belajar mengajar yang selama ini masih banyak dijumpai menggunakan pendekatan tradisional merupakan salah satu faktor penghambat kreativitas menulis. Model pengajaran yang digunakan cenderung menggunakan model pengajaran langsung.

Guru sebagai penentu proses pembelajaran sedangkan siswa secara pasif hanya menerima penjelasan guru. Pada umumnya pendekatan tradisional tidak membangkitkan kreativitas siswa sehingga siswa mengalami kesulitan pada saat menulis. Sejauh ini pembelajaran menulis di SDN 2 Taman Sari berlangsung dengan menggunakan model dan cara yang sama dari waktu ke waktu, yaitu hanya dengan memberikan tugas menulis dan dikerjakan kemudian dikumpulkan pada batas waktu yang telah ditentukan. Penggunaan media serta sarana prasarana yang ada juga belum dimanfaatkan secara optimal.

Gambaran di atas menghendaki jalan keluar untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis. Dalam hal ini guru merupakan posisi kunci, sebagai ujung tombak. Untuk itu diperlukan berbagai inovasi dalam penggunaan model pembelajaran. Salah satu diantaranya adalah model pembelajaran kooperatif. Untuk mengoptimalkan hasil belajar, terutama bidang keterampilan seperti menulis karangan, sudah selayaknyalah diperlukan sebuah model atau cara pengajaran yang lebih memudahkan siswa dalam melewati proses kreatif, yaitu dari mulai menemukan ide sampai menuangkannya. Pembelajaran kooperatif merupakan sarana yang sangat baik untuk mencapai hal-hal semacam itu. Model pembelajaran kooperatif memberikan suatu kemungkinan antara guru dan siswa juga antar siswa berinteraksi dalam situasi yang kondusif. Model ini dapat mendorong siswa memanfaatkan informasi, pemikiran, pengalaman, atau gagasan yang dimilikinya untuk memecahkan permasalahan yang dihadapinya. Selain itu, model ini dapat membantu siswa bekerja sama secara efektif untuk memecahkan persoalan yang dihadapi oleh kelompok. Model pembelajaran kooperatif memberikan solusi yang positif bagi penyelesaian persoalan yang dihadapi oleh pengajaran menulis karangan.

Model pembelajaran kooperatif yang dipilih dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Students Teams Achievement Divisions* yang selanjutnya disebut STAD yaitu tim siswa kelompok prestasi (Komalasari, 2011: 63). STAD merupakan model pembelajaran yang paling sederhana, sehingga mudah diterapkan oleh guru. Dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 4-5 orang siswa. Pembentukan anggota kelompok bersifat heterogen baik tingkat kinerja, jenis kelamin, dan suku. Kemudian, guru menyajikan pelajaran. Setelah itu, siswa bekerja dalam kelompok mereka masing-masing sampai seluruh anggota kelompok menguasai pelajaran tersebut. Setelah seluruh anggota kelompok dipastikan telah menguasai materi, seluruh siswa diberikan kuis tentang materi itu. Pada saat kuis, mereka tidak boleh saling

membantu. Skor siswa dibandingkan dengan skor rata-rata mereka sendiri yang diperoleh sebelumnya. Poin diberikan berdasarkan sejauh mana siswa menyamai atau melampaui kinerja mereka sebelumnya. Poin tiap anggota kelompok ini dijumlahkan untuk mendapat skor kelompok. Kelompok yang memperoleh kriteria tertentu dapat diberikan reward atau penghargaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditegaskan kembali bahwa peningkatan mutu pendidikan dimulai dari pembenahan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Peneliti sebagai pengajar di SDN 2 Taman Sari ikut berbenah diri dengan melakukan inovasi di bidang pembelajaran. Model pembelajaran inovatif yang dipilih adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis karangan dengan menerapkan penggunaan media gambar seri.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini digolongkan dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas yang lazim disebut "Class Room Action Research". Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas pembelajaran (Basrowi dan Suwandi, 2008: 28). Upaya peningkatan ini dilakukan dengan melaksanakan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan sehari – hari.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV SDN 2 Taman Sari, Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV/A yang berjumlah 29 orang, dengan perincian 15 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Penelitian berlangsung pada semester I tahun pelajaran 2018/2019.

Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri atas 2 (dua) siklus, di mana setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirancang.

1. Siklus pertama bertujuan untuk melihat kemampuan awal siswa dalam menulis karangan dengan menggunakan media gambar seri melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
2. Siklus kedua untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis karangan dengan menggunakan media gambar seri melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
3. Mengetahui peningkatan hasil belajar yang signifikan sebagai dampak penggunaan media gambar seri melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Setiap siklus selama penelitian ini berisi tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam tahapan perencanaan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media gambar seri dan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Kemudian membuat lembar observasi siswa dan guru untuk melihat kondisi belajar mengajar di kelas

ketika media maupun model tersebut diaplikasikan, membuat bahan ajar yang diperlukan dalam rangka optimalisasi keterampilan menulis karangan, menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS), alat evaluasi, serta membuat analisis proses pembelajaran untuk mengetahui keaktifan siswa dalam merespon dan menangkap materi pelajaran yang disampaikan guru dalam proses pembelajaran di kelas.

Jika perencanaan telah selesai dilakukan maka skenario tindakan dapat diimplementasikan dalam tahap pelaksanaan ini. Tahap ini dilakukan sejalan dengan situasi pembelajaran aktual di kelas. Kegiatan pelaksanaan tindakan yang dilakukan adalah melaksanakan rancangan pembelajaran (RPP) beserta asesmennya sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya, kemudian melakukan pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan berkaitan dengan penggunaan media gambar seri melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Jadi siswa dalam kegiatan pembelajarannya akan menuliskan karangan berdasarkan gambar seri yang diamati.

Tahapan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, untuk mengamati dan mengetahui ketercapaian aktivitas guru dan siswa berdasarkan pedoman observasi yang telah disusun, serta mengamati pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah disusun. Tahap ini dilakukan observasi dan evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar seri melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Keseluruhan hasil observasi direkam dalam bentuk lembaran observasi maupun dokumentasi foto. Data dokumentasi foto digunakan untuk memperoleh rekaman aktivitas atau perilaku siswa selama mengikuti proses pembelajaran dalam bentuk dokumen gambar.

Melalui tahapan observasi ini, dapat diketahui beberapa kekurangan dan kelebihan hasil tes alat evaluasi keterampilan menulis karangan. Sehingga kekurangan yang terdapat pada hasil observasi data tes siklus I dapat diperbaiki pada siklus II dan kelebihan-kelebihannya dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan.

Setelah pengamatan selesai dilakukan, kemudian peneliti bersama teman sejawat (observer) melakukan kegiatan refleksi pada akhir tiap tindakan. Pada tahapan refleksi, peneliti dan teman sejawat (observer) mendiskusikan hasil pengamatan tindakan yang telah dilaksanakan, baik terhadap proses maupun hasil. Berdasarkan hasil refleksi tersebut dapat diketahui kekuatan dan kelemahan pembelajaran yang telah dilaksanakan, serta dapat ditarik kesimpulan apakah kegiatan pembelajaran telah berhasil ataukah belum sehingga harus dilanjutkan pada siklus berikutnya

sampai pembelajaran dianggap telah berhasil dilaksanakan.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini mendapatkan hasil yang sangat baik dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas IV SDN 2 Taman Sari, Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat. Media gambar seri yang digunakan dalam penelitian ini, merupakan sarana untuk membantu siswa menemukan pokok – pokok pikiran, yang akan dikembangkan menjadi sebuah karangan. Penerapan pembelajaran dengan bantuan media gambar melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat membantu siswa meningkatkan kreatifitas siswa dalam menulis cerita.

Jika dibandingkan dengan hasil kegiatan pada siklus I, beberapa siswa masih tampak kesulitan dalam menuangkan ide-ide ke dalam sebuah tulisan berbentuk karangan. Hal ini disebabkan karena kegiatan pembelajaran pada siklus I, siswa belum terbiasa diajar menggunakan media gambar seri yang dipadukan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Selain itu, penjelasan guru juga kurang memberikan penekanan bahwa penulisan karangan harus berdasarkan urutan media gambar seri yang ada dan tidak boleh dibolak-balik dalam menuliskan cerita pada gambar seri tersebut. Oleh karena itu, masih diperlukan perbaikan pada kegiatan pembelajaran siklus II.

Pada pembelajaran siklus II tampak adanya peningkatan yang cukup signifikan setelah siswa terbiasa dalam penggunaan media gambar seri yang dipadukan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hal itu terlihat dari hasil pembelajaran menulis karangan, di mana kreativitas siswa dalam menulis mengalami peningkatan bila menggunakan bantuan media gambar seri yang dipadukan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dengan bantuan media gambar seri, pokok pikiran dengan pengembangannya lebih mudah diidentifikasi karena visualisasi dari pokok pikiran berupa media gambar seri.

Berdasarkan rekapitulasi hasil skor perolehan siswa, baik pada saat sebelum diadakan penelitian (pra siklus), maupun pada tahapan siklus I dan II nampak perbedaan yang cukup signifikan. Pada saat pembelajaran sebelum penelitian dilakukan (pra siklus), sebagian besar siswa belum tuntas bahkan nilai rata-rata siswa masih rendah, yakni 63,96 dan berada di bawah KKM. Hasil yang sangat berbeda terlihat ketika pembelajaran dilakukan menggunakan media gambar seri yang dipadukan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, baik pada tahapan siklus I maupun siklus II. Pada pembelajaran siklus I nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan, yakni 70,17 dan sebagian besar siswa memperoleh nilai di atas KKM. Sedangkan hasil pada pembelajaran siklus II nilai rata-rata siswa semakin meningkat dengan jumlah 74,65 dengan persentase

ketuntasan 93,10. Untuk lebih mendukung data yang disajikan dengan fakta di lapangan, berikut ini disajikan foto dan beberapa hasil tulisan karangan siswa menggunakan media gambar seri melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

### D. SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa penerapan pembelajaran dengan media gambar seri melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa. Peningkatan tersebut ditunjukkan oleh rata-rata hasil belajar menulis karangan siswa dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan hasil analisis data dapat diperoleh nilai rata-rata siswa 70 meningkat menjadi 75. Demikian juga dengan ketuntasan klasikal keterampilan menulis karangan siswa dari 75% meningkat menjadi 93% sehingga penelitian sudah dapat dikatakan berhasil karena telah mencapai ketuntasan yang diharapkan.

### E. SARAN

Saran yang dapat penulis berikan adalah (1) Guru akan lebih baik jika selalu menggunakan media gambar seri dalam pembelajaran menulis cerita, agar siswa lebih aktif dan kreatif. Media gambar seri yang digunakan bisa diganti-ganti, sehingga siswa dapat memilih kosa kata dan kalimat yang lebih bervariasi. (2) Untuk memaksimalkan penggunaan media gambar seri, guru bisa menugaskan siswa untuk mencari gambar – gambar dari koran maupun majalah yang dibuat kliping kemudian disusun kembali menjadi sebuah cerita berdasarkan kreativitas siswa yang bersangkutan. (3) Guru dapat memberikan waktu yang lebih banyak bagi siswa untuk menulis cerita sesuai media gambar yang ada, misalnya dengan menugaskan menulis di rumah atau menampung kreativitas siswa dalam menulis cerita secara lebih maksimal. (4) Bagi peneliti selanjutnya, dapat melaksanakan penelitian lebih lanjut karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di SDN 2 Taman Sari, Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat dengan menggunakan media gambar yang lebih bervariasi.

### DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: Diva Press.
- Komalasari, Kokom. 2011. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. PT Rafika Aditama: Bandung.
- Lie, Anita. 2005. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Munadi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Muslich, Masnur. 2009. *Pedoman Praktis Bagi Guru Profesional Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Itu Mudah Classroom Action Research*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saadah, Miftah. 2009. *Pemanfaatan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Curup Tengah*. Tesis Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bengkulu.
- Semi, M Atar. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Slavin, R. 2008. *Cooperative Learning. Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning TEORI & APLIKASI PAIKEM*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa